



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
Jalan Mayjend Haryono No. 167 Malang, 65145  
Telp (0341)553286, 587711 Pes. 209 & 210 Fax. (0341) 551430

Kuesioner ini dibuat dalam rangka menunjang kegiatan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Brawijaya dengan Judul “Arahan Pengembangan Wisata Taman Nasional Wasur”.

- Tujuan kuesioner dalam penelitian ini untuk mengetahui prioritas pengembangan potensi wisata Taman Nasional Wasur menurut pendapat para ahli.
- Identitas responden dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa ijin pihak yang bersangkutan.
- Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuisisioner ini dengan kesungguhan hati dan sesuai kondisi yang sebenarnya

Atas kerja sama dan bantuan Anda, saya ucapkan terimakasih.

*Hormat Saya*  
*Yustinna Septiani*  
*0710663030*

#### Kuisisioner AHP

Nama :  
Pekerjaan :  
Instansi :

#### PETUNJUK PENGISIAN

Responden diharapkan memperhatikan petunjuk pengisian sebagai berikut:

1. Kriteria atau elemen pada setiap level/tingkatan hierarki didefinisikan dan dibatasi oleh penyusun agar lebih terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, yaitu persepsi terkait dengan Potensi Wisata di Taman Nasional Wasur.
2. Responden diminta untuk memberikan tanggapan berupa penilaian terhadap setiap perbandingan berpasangan berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan pendapat responden.
3. Tingkat kepentingan yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah sebagai berikut::

Tingkat Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama pentingnya	Kedua elemen memiliki pengaruh yang sama
3	Sedikit penting	Pengalaman dan penilaian memihak salah satu elemen dibandingkan dengan pasangannya

Tingkat Kepentingan	Definisi	Keterangan
5	Lebih penting	Pengalaman dan penilaian sangat memihak salah satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
7	Sangat penting	Salah satu elemen memiliki dominasi yang sangat kuat dibandingkan dengan elemen pasangannya
9	Mutlak lebih penting	Salah satu elemen terbukti mutlak lebih berpengaruh dibandingkan dengan pasangannya
2, 4, 6, 8	Nilai tengah	Diberikan jika terdapat keraguan antara nilai-nilai yang berdekatan.
Kebalikan	Jika elemen X mempunyai salah satu nilai diatas pada saat dibandingkan dengan elemen Y, maka elemen Y mempunyai nilai kebalikan jika dibandingkan dengan elemen X	

Bentuk penilaiannya adalah sebagai berikut:

Elemen

Elemen X										Elemen Y								
9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		

Keterangan:

- Angka 1 diisi jika elemen X memiliki tingkat pengaruh yang sama dengan elemen Y
- Bagian kiri skala diisi jika elemen X memiliki tingkat pengaruh diatas elemen Y
- Bagian kanan skala diisi jika elemen Y memiliki tingkat pengaruh diatas elemen.

**Narasumber wawancara Analytic Hierarchy Process (AHP) :**

1. Ketua Bappeda
2. Aktivistis Wisata
3. WWF
4. Taman Nasional Wasur
5. Kepala Suku

**Penjelasan kriteria yang mempengaruhi prioritas pengembangan potensi daya tarik wisata di TN Wasur.**

No.	Kriteria	Penjelasan
1.	Kondisi Lahan	Lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air dan vegetasi serta benda diatasnya yang berpengaruh terhadap penggunaan lahan sehingga tetap seimbang dengan alam maupun manusia.
2.	Flora & Fauna	Daya tarik alam berupa tumbuhan dan satwa yang indah dan unik pada kawasan Taman Nasional ( <i>Permenhut No 56 2006 Kriteria Zona Taman Nasional</i> )
3.	Daya Tarik Wisata	Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan)
4.	Sarana-Prasarana Wisata	Faktor terpenting dalam pengembangan wisata, untuk itu sarana dan prasarana wisata yang lengkap akan membantu wisatawan dalam melakukan aktivitas wisatanya. Contoh sarana-prasarana wisata yaitu: akomodasi (hotel/penginapan, restoran, café dan took cinderamata), transportasi (jalan alternative, aspal, hotmik dan jalan setapak), kendaraan (angkutan wisata, angkutan umum dan sepeda) (Soekadijo, 2000:196)
5.	Aksesibilitas	Kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak atau kecepatan, serta tersedianya sarana transportasi ke tempat tujuan tersebut (yoeti, 1997:5)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
 JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
 Jalan Mayjend Haryono No. 167 Malang, 65145  
 Telp (0341)553286, 587711 Pes. 209 & 210 Fax. (0341) 551430

**1. Variabel yang mempengaruhi prioritas pengembangan potensi daya tarik wisata TN Wasur**

Kondisi Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Flora & fauna
Kondisi Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Daya tarik wisata
Kondisi Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana & Prasarana wisata
Kondisi Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksesibilitas
Flora & Fauna	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Daya Tarik Wisata
Flora & Fauna	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana & Prasarana wisata
Flora & fauna	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksesibilitas
Daya Tarik Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sarana & Prasarana wisata
Daya Tarik Wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksesibilitas
Sarana & Prasarana wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksesibilitas





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
 JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
 Jalan Mayjend Haryono No. 167 Malang, 65145  
 Telp (0341)553286, 587711 Pes. 209 & 210 Fax. (0341) 551430

2. Sub-sub variabel yang mempengaruhi prioritas pengembangan potensi daya tarik wisata TN Wasur.

<b>Topografi</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Iklim</b>
Topografi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keunikan satwa & tumbuhan
Topografi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah & jenis atraksi
Topografi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah & jenis sarana wisata
Topografi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi sarana & prasarana wisata
Topografi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sirkulasi kendaraan & pejalan kaki
Topografi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Transportasi
<b>Iklim</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Keunikan satwa &amp; tumbuhan</b>
Iklim	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah & jenis atraksi wisata
Iklim	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah & jenis sarana wisata
Iklim	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi sarana & prasarana wisata
Iklim	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sirkulasi kendaraan & pejalan kaki
Iklim	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Transportasi
<b>Keunikan satwa</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Jumlah &amp; jenis</b>



<b>&amp; tumbuhan</b>																				<b>atraksi wisata</b>
Keunikan satwa & tumbuhan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah & jenis sarana wisata		
Keunikan satwa & tumbuhan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi sarana & prasarana wisata		
Keunikan satwa & tumbuhan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sirkulasi kendaraan & pejalan kaki		
Keunikan satwa & tumbuhan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Transportasi		
<b>Jumlah &amp; jenis atraksi wisata</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>Jumlah &amp; jenis sarana wisata</b>		
Jumlah & jenis atraksi wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kondisi sarana & prasarana wisata		
Jumlah & jenis atraksi wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sirkulasi kendaraan & pejalan kaki		
Jumlah & jenis atraksi wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Transportasi		
<b>Jumlah &amp; jenis sarana wisata</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>Kondisi sarana &amp; prasarana wisata</b>		
Jumlah & jenis sarana wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sirkulasi kendaraan & pejalan kaki		
Jumlah & jenis sarana wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Transportasi		
<b>Kondisi sarana &amp; prasarana wisata</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>Sirkulasi kendaraan &amp; pejalan kaki</b>		
Kondisi sarana & prasarana wisata	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Transportasi		
<b>Sirkulasi kendaraan &amp; pejalan kaki</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>Transportasi</b>		

**Keterangan:** Lingkarilah nomor sesuai dengan persepsi atau pendapat Bapak/Ibu mengenai tingkat kepentingan antar faktor di atas.

Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

